

Notulensi Rapat

Kepada yth : Kepala Badan cq. Sekretaris
Dari : Perencana Muda
Hal : Hasil Rapat Kepala Brida dan staf BRIDA dengan agenda SOTK Brida, Perjanjian Kinerja dan Kegiatan 2026, dll

Pada hari Selasa, tanggal 20 Januari 2026, bertempat di aula BRIDA Provinsi Sumsel diadakan Rapat Staf yang dipimpin langsung oleh Kepala BRIDA. Peserta rapat adalah Sekban, Jafung API, Peneliti, Perencana, Kepala UPTB, staf sekretariat.

Hasil Rapat :

1. Penyusunan PK Kaban harus disesuaikan kembali terkait indikator kinerja (terutama poin kebijakan berbasis bukti),
2. Untuk PK Kaban poin Tata Kelola pemerintahan, target nilai sakiap dinaikkan dengan catatan untuk menindak lanjuti LHE inspektorat terkait poin infrastruktur *website*, dikarenakan sudah lebih dari 1 tahun *website* BRIDA *down* (akan berkoordinasi dengan Kominfo) dengan koordinator sekretariat
3. Untuk SOTK: penempatan dan alokasi staf akan di susun kembali disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, dan terlebih dahulu akan diinput melalui e- Anjab, terkait Tugas, pokok dan fungsi BRIDA (terkait perubahan nomenklatur BRIDA) supaya dapat dilaksanakan segera untuk proses pembayaran gaji dll
4. Inventarisasi jabatan fungsional dan staf pelaksana yang belum mendapatkan SK penempatan sesuai nomenklatur BRIDA, maka akan dibuatkan surat ke BKD (Bagian Umkep), apakah perlu pelantikan ulang atau cukup dibuatkan SK baru sesuai dengan BRIDA
5. Laporan pencapaian Kinerja TW IV, Realisasi dan narasi harus segera diselesaikan oleh tim perencanaan (Proses penyelesaian laporan)
6. Untuk masalah kepegawaian : secara struktur, seluruh staf dan pelaksana berada dibawah Sekretariat, dengan alokasi staf umum, staf perencanaan dan staf keuangan, kemudian akan di tugaskan dibawah koordinator (jafung) dengan SK dari Kepala Badan.
7. Terkait 2 pegawai, yaitu 1 PNS (M.Yamin) yang tidak masuk kerja selama 78 hari, akan diberikan pilihan untuk pensiun dini, dikarenakan alasan kesehatan. 1 org P3K (Ratna) yg tdk masuk kerja sejak 10 november 25 dikarenakan sakit, maka harus disertai surat keterangan dirawat/srt keterangan sakit. Apabila masih belum bisa bekerja setelah 6 bulan, maka akan dilaksanakan kunjungan rumah oleh tim penguji kesehatan dr pemprov utk memverifikasi keadaan staf tsb.
8. Untuk Keuangan : anggaran dialokasikan untuk kegiatan yang prioritas, yaitu pembayaran listrik, air, internet (dihitung untuk setahun sekitar Rp. 492.000.000), apabila ada kekurangan anggaran, akan dilakukan pergeseran kemudian.
9. Anggaran juga dihitung untuk *outsourcing* tenaga kebersihan, *driver* untuk kaban dan *security*, apabila memungkinkan akan dilaksanakan pergeseran di pertengahan tahun.
10. Hal prioritas yang segera dilakukan adalah membuat surat ke tim TAPD terkait perubahan nama BRIDA, supaya bisa menginput SIPD dan mencetak DPA
11. Dibuatkan surat peminjaman mobil ke Biro Umum dan Perlengkapan untuk mobil Kaban.

Notulen rapat,



Irni Novitha, MPH

Dokumentasi Foto:

